

**PENGARUH PENDIDIKAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
DI PUSKESMAS TEMBILAHAN HULU
TAHUN 2024**

SKRIPSI

OLEH :

NIKMATUN NAZAIDAH

NIM : 23.10.15201.013



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
KELUARGA BUNDA JAMBI
2024**

**PENGARUH PENDIDIKAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
DI PUSKESMAS TEMBILAHAN HULU
TAHUN 2024**



OLEH :
NIKMATUN NAZAIDAH
NIM : 23.10.15201.013

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan Pada Program Studi Kebidanan
Program Sarjana*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
KELUARGA BUNDA JAMBI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama mahasiswa : Nikmatun Nazaidah
Nomor induk mahasiswa : 23.10.15201.013
Judul proposal : Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap
Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas
Tembilahan Hulu Tahun 2024
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diterima dan telah diuji di depan dosen penguji pada seminar hasil program studi kebidanan program sarjana sekolah tinggi ilmu kesehatan keluarga bunda jambi 2024.

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing**

Desy susanti, S.K.M.,M.Kes
NIDN. 1008128202

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

Nisa Kartika Ningsih, S.Tr.Keb.,M.Keb
NIDN. 1010059701

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nikmatun Nazaidah

Tempat Tanggal Lahir: Tembilahan, 25 September 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak : Ke-6 dari 7 Bersaudara

Alamat : Jl. Kayu Jati RT.003/RW.011 Kel. Tembilahan Hulu,
Kec. Tembilahan Hulu

Email : nikmatun.nazaidah@gmail.com

No.Hp : 082288673770

Riwayat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nama	Tahun Selesai
SD	MI Nurul Jihad	2014
SMP	SMP Negeri 2 Tembilahan Hulu	2017
SMA	SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu	2020
D3	DIII Kebidanan STIKES Husada Gemilang Tembilahan	2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nikmatun Nazaidah

Nomor Induk Mahasiswa : 23.10.15201.013

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap
Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas
Tembilahan Hulu Tahun 2024

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan dosen pembimbing dan dosen
penguji pada ujian Skripsi Program Kebidanan Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Keluarga Bunda Jambi dan dinyatakan lulus

Pada Tanggal 2024

Menyetujui
Dosen pembimbing

Desy susanti, S.K.M.,M.Kes (.....)
NIDN. 1008128202

Dosen Penguji

Nisa Kartika Ningsih, S.Tr.Keb.,M.Keb (.....)
NIDN. 1010059701

Dwi Haryanti,S.SiT.,M.Kes (.....)
NIDN. 1010108701

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Progam Sarjana
STIKes Keluarga Bunda Jambi

Nisa Kartika Ningsih, S.Tr.Keb.,M.Keb
NIDN. 1010059701

PERSYARATAN BEBAS PLAGIAT

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana kebidanan baik di STIKes Keluarga Bunda Jambi maupun di Perguruan tinggi lain
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan studi kasus saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukan tim penelaah / tim penguji
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakneneran dalam pernyataan ini, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Jambi, 2024

Nikmatun Nazaidah
NIM. 23.10.15201.013

	Nikmatun Nazaidah	
	Tempat / Tanggal Lahir : Tembilahan, 25 September 2003	NIM : 23.10.15201. 013
	Nama orang tua :	Tanggal Lulus :
	Program Studi : Kebidanan Program Sarjana	IPK :
	Predikat Lulus :	Alamat : Alamat : Jl. Kayu Jati RT.003/RW.011 Kel. Tembilahan Hulu, Kec. Tembilahan Hulu

ABSTRAK

Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024

Latar Belakang : Kemenkes RI. 2017, Sekitar 80% kematian ibu dapat dicegah melalui berbagai kegiatan yang efektif. Salah satu upaya pencegahan kematian yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas adalah melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan program yang dilaksanakan pemerintah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan Bayi. Akan tetapi, sambutan terhadap program kelas ibu hamil masih belum optimal karena kurang keikutsertaan ibu hamil sebagai peserta. Melalui kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap deteksi dini dan komplikasi salah satunya. Selain itu dengan pemahaman pengetahuan yang dibekali dari kelas ibu hamil sehingga ibu hamil dan keluarga akan merubah sikap dan perilaku yang lebih baik dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, dan seterusnya. Dampaknya, banyak ibu hamil yang kurang memperoleh informasi sehingga banyak kejadian ibu hamil resiko tinggi dan terjadi komplikasi-komplikasi yang mengakibatkan kematian. Peningkatan pengetahuan akan mengubah sikap seseorang untuk mendorong perubahan perilaku. Namun faktor pelayanan kesehatan, lingkungan dan keturunan juga memerlukan intervensi pendidikan.

Metode : Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Pra Eksperiment* dengan desain *one group pre test dan post test* untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024.

Hasil : Hasil Analisis Paired T Test dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan hasil *p-value* 0,000. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa data pre test dan post test pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil adalah 0,000. Karena probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$ maka H_0 Ditolak.

Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tembilahan Hulu.

Kata kunci : Pendidikan Kelas Ibu Hamil, Peningkatan Pengetahuan

	Nikmatun Nazaidah	
	Place / Date of Birth : Tembilahan, 25 September 2003	NIM : 23.10.15201. 013
	Parents Name :	Graduate Date :
	Study Program : Midwifery Undergraduate Program	IPK :
	Graduate Predicate :	Address: Alamat : Jl. Kayu Jati RT.003/RW.011 Kel. Tembilahan Hulu, Kec. Tembilahan Hulu

ABSTRACT

The Effect of Implementing Pregnant Women's Classes on Increasing the Knowledge of Pregnant Women at Tembilahan Hulu Health Center in 2024

Background: Ministry of Health of the Republic of Indonesia. 2017, Around 80% of maternal deaths can be prevented through various effective activities. One of the efforts to prevent deaths related to pregnancy, childbirth and postpartum is through pregnancy classes. Pregnancy classes are a program implemented by the government to reduce the Maternal and Infant Mortality Rate. However, the response to the pregnancy class program is still not optimal due to the lack of participation of pregnant women as participants. Through pregnancy classes, it can increase the knowledge of pregnant women about early detection and complications, one of which is. In addition, with the understanding of knowledge provided from pregnancy classes, pregnant women and their families will change their attitudes and behaviors for the better in dealing with the process of pregnancy, childbirth, and so on. The impact is that many pregnant women do not get enough information so that there are many cases of high-risk pregnant women and complications that result in death. Increasing knowledge will change a person's attitude to encourage behavioral change. However, health service factors, the environment and heredity also require educational intervention.

Method: The type of research conducted is a Pre-Experimental study with a one group pre-test and post-test design to determine the effect of prenatal class education on increasing the knowledge of pregnant women at the Tembilahan Hulu Health Center in 2024.

Results: The results of the Paired T Test analysis can be concluded that there is a relationship between the effect of prenatal class education on increasing the knowledge of pregnant women with a p-value of 0.000. The results of this study can be explained that the pre-test and post-test data on the effect of prenatal class education on increasing the knowledge of pregnant women is 0.000. Because the probability (Sig.) $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected.

Conclusion: There is an effect of prenatal class education on increasing the knowledge of pregnant women in the Tembilahan Hulu Health Center work area.

Keywords: Pregnant Women's Class Education, Knowledge Improvement

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024”** adalah salah satu syarat untuk melakukan penelitian di STIKes Keluarga Bunda Jambi.

Tidak lupa penulis menutur kepada ayah dan ibu tercinta serta kepada suami yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil serta do'a yang tiada pernah berhenti mengalir selama penulis mengikuti pendidikan sampai saat ini.

Laporan ini juga tidak leas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Silvia Marina, S.K.M.,M.Kes selaku Ketua STIKes Keluarga Bunda Jambi yang telah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana si STIKes Keluarga Bunda Jambi
2. Ibu Nisa Kartika Ningsih, S.Tr.Keb.,M.Keb, selaku kepala prodi kebidanan program sarjana yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pembelajaran maupun sarana di STIKes Keluarga Bunda Jambi sekaligus sebagai dosen penguji I
3. Ibu Desy susanti, S.K.M.,M.Kes, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dwi Haryanti,S.SiT.,M.Kes, selaku dosen penguji II yang baik hati dengan sabar memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf STIKes Keluarga Bunda Jambi yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di STIKes Keluarga Bunda Jambi.

Meskipun banyak usaha yang telah dilakukan dengan maksimal mungkin, namun penulis tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jambi, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSYARATAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat	6
E. Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kelas Ibu Hamil.....	8
B. Pengetahuan.....	17
BAB III KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Teori	22
B. Kerangka Konsep	22
C. Definisi Operasional	23
BAB IV KONSEP PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Hipotesis	26
C. Tempat dan Waktu.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28
G. Pengumpulan Data	28
H. Teknik Pengolahan Data	29
I. Analisis Data.....	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2017 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2017).

Berdasarkan Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, angka kematian ibu masih tinggi yaitu sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun mengalami penurunan, namun angka ini masih jauh dari target Sustainable Development Goal (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan 2015-2030. Tujuan SDGs ini menjadikan target angka kematian ibu secara global dibawah 70/100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Menurut Kemenkes RI (2019), kelas ibu hamil mampu menurunkan angka kematian ibu disebabkan kelas ibu hamil ini tidak hanya mengajarkan ibu hamil tentang kehamilan saja tetapi juga meningkatkan pengetahuan ibu

hamil, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilannya, perubahan tubuh atau perubahan fisiologis dan cara penanganan dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos kepercayaan/ adat istiadat setempat yang boleh diikuti ataupun yang sebaiknya dihindari, penyakit menular seksual dan akte kelahiran bagi bayinya.

Sekitar 80% kematian ibu dapat dicegah melalui berbagai kegiatan yang efektif. Salah satu upaya pencegahan kematian yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas adalah melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan program yang dilaksanakan pemerintah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan Bayi. Akan tetapi, sambutan terhadap program kelas ibu hamil masih belum optimal karena kurang keikutsertaan ibu hamil sebagai peserta. Dampaknya, banyak ibu hamil yang kurang memperoleh informasi sehingga banyak kejadian ibu hamil resiko tinggi dan terjadi komplikasi-komplikasi yang mengakibatkan kematian (Kemenkes RI, 2017).

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Setiap akhir pertemuan dilakukan senam ibu hamil. Senam ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan, setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipraktikkan. Kegiatan ini juga seperti penyuluhan kesehatan pada umumnya, namun lebih terfokus pada sasaran dan pengetahuan yang diberikan (Kemenkes RI, 2014).

Peningkatan pengetahuan akan mengubah sikap seseorang untuk mendorong perubahan perilaku. Namun faktor pelayanan kesehatan, lingkungan dan keturunan juga memerlukan intervensi pendidikan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil yang dihasilkan setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif terdiri dari enam tingkatan (Nurmala, et al, 2018).

Kegiatan kelas ibu banyak memberikan manfaat. Melalui kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap deteksi dini dan komplikasi salah satunya. Selain itu dengan pemahaman pengetahuan yang dibekali dari kelas ibu hamil sehingga ibu hamil dan keluarga akan merubah sikap dan perilaku yang lebih baik dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, dan seterusnya (Pudiastuti, 2017).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sulistyorini (2016) yang menyatakan bahwa kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kehamilan dan persalinan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Hilda (2015) yang menyatakan bahwa dengan adanya kelas ibu hamil pengetahuan ibu meningkat, dan sikap ibu juga berubah ke yang lebih baik, positif serta ketrampilan bidan yang sesuai, walaupun jumlah pelaksanaan kelas ibu hamil masih kurang.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau jumlah kematian ibu (hamil, bersalin, dan nifas) pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi

125 kematian ibu yang sebelumnya sebanyak 107 kematian ibu, dengan rincian kematian ibu hamil sebanyak 31 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 35 orang dan kematian ibu di masa nifas sebanyak 59 orang. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kelas ibu hamil. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, penerapan kelas ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024 tidak optimal dikarenakan tidak ada ibu hamil yang datang mengikutinya (Dinkes Provinsi Riau, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil tidak memanfaatkan kelas ibu hamil yang telah diterapkan di setiap Puskesmas.

Studi pendahuluan di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun menunjukkan bahwa Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun merupakan salah satu BPM yang menerangkan bahwa sebagian besar angka kematian ibu disebabkan karena perdarahan dan preeklampsia. Hal ini dikarenakan kurangnya keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program yang telah diterapkan oleh Puskesmas seperti kelas ibu hamil. Seperti diketahui bahwa di Puskesmas Kotabaru Riau telah diterapkan kelas ibu hamil, namun tidak ada satupun ibu hamil yang menjadi pesertanya. Padahal, di kelas ibu hamil ini, ibu dapat memperoleh informasi seputar kehamilan, nifas dan persalinan baik yang fisiologis maupun patologisnya.

Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar kelompok bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka, bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui praktek dengan menggunakan buku kesehatan ibu dan anak

(KIA). Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flip chart (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil dan pegangan fasilitator kelas ibu hamil (Yunianti, 2016)

Survey awal yang dilakukan terhadap ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun bahwa 8 dari 10 atau 80% ibu hamil belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dan tidak mengetahui tentang tanda bahaya selama kehamilan, perawatan kehamilan, tanda bahaya pada masa nifas dan 20% ibu memiliki pengetahuan baik dan ikut dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat adakah Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun Tahun 2024.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun Tembilahan Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun Tahun 2024.
- b. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu hamil setelah pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun Tahun 2024.
- c. Diketuinya pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian saat dijadikan sebagai media latihan dalam mengaplikasikan teori-teori yang pernah dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Program Studi Kebidanan Program Sarjana STikes Keluarga Bunda Jambi

Sebagai bahan bacaan dan referensi di perpustakaan agar mahasiswi dapat menggali informasi yang lebih mendalam tentang pentingnya pelaksanaan kelas ibu hamil dan membantu pemerintah dalam menurunkan AKI.

3. Bagi Puskesmas Tembilahan Hulu

Sebagai bahan masukan informasi mengenai pentingnya pelaksanaan kelas ibu hamil dalam membantu pemerintah menurunkan AKI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dengan desain variabel yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk melihat pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024.. Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun pada bulan Maret tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024 sebanyak 32 orang yang diambil dengan teknik secara *total sampling*. Pengumpulan menggunakan data kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji *paired t-test* apabila hasil distribusi data normal dan uji *Wilcoxon* apabila distribusi data tidak normal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Kelas Ibu Hamil

1. Pengertian

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman, tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil, yang terdiri atas buku KIA, lembar balik (flip chart), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil, dan buku senam ibu hamil. (Kemenkes RI, 2014).

Kegiatan kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam membentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Pudiastuti, 2017).

Beberapa keuntungan kelas ibu hamil antara lain sebagai berikut (Kemenkes RI, 2014):

- a. Materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil yang memuat mengenai :
 - 1) Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat

- 2) Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat
 - 3) Pencegah penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat
 - 4) Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal serta
 - 5) Aktifitas fisik ibu hamil.
- b. Materi lebih komperhensif sehingga memudahkan petugas kesehatan dalam persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil sebelum penyajian materi.
 - c. Dapat mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan penjelasan mengenai topik tertentu.
 - d. Waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik.
 - e. Ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan.
 - f. Dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.
 - g. Dilakukan evaluasi terhadap petugas kesehatan dan ibu hamil dalam memberikan penyajian materi sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem pembelajaran.

2. Tujuan Kelas Ibu Hamil

Menurut Ayue (2022), tujuan kelas ibu hamil adalah :

- a. Tujuan Umum
Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, pencegahan

penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas, serta bayi sehat, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta aktivitas fisik ibu hamil.

b. Tujuan Khusus

1) Terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antara peserta (ibu hamil/ suami/ keluarga/ dengan ibu hamil/ suami/ keluarga) dan antara ibu hamil/ suami/ keluarga dengan petugas kesehatan/ bidan tentang :

- a) pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat
- b) persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat,
- c) pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat
- d) perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal serta
- e) aktivitas fisik ibu hamil.

2) Meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil tentang:

- a) Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat (pengertian kehamilan, tanda-tanda kehamilan, keluhan yang sering dialami ibu hamil, perubahan fisik ibu hamil, perubahan emosional ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, pelayanan kesehatan pada ibu hamil, menjaga ibu dan janin sehat, hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil, mitos/tabu, dan persiapan menghadapi persalinan.
- b) Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat (tanda-tanda awal persalinan, tanda-tanda persalinan, proses persalinan, inisiasi menyusui dini (IMD), KB pasca persalinan,

pelayanan nifas, menjaga ibu bersalin dan nifas serta bayi seta, hal-hal yang harus dihindari ibu bersalin dan nifas)

- c) Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan agar ibu dan bayi sehat (penyakit malaria, gejala dan akibatnya, cara penularan malaria, cara pencegahan malaria, infeksi menular seksual (IMS), gejala umum, HIV dan AIDS, cara pencegahan HIV/AIDS pada ibu hamil, Kurang energi kronis (KEK), Anemia tanda bahaya pada kehamilan, tanda bahaya pada persalinan, tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas, dan sindroma pasca melahirkan).
- d) Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optima (tanda bayi lahir sehat, perawatan bayi baru lahir, pelayanan neonates (6 jam – 28 hari), tanda bahaya pada bayi baru lahir, cacat bawaan, perawatan metode kangguru (PMK), posisi dan perlekatan menyusui yang benar, pemberian imunisasi, menjaga bayi agar sehat, hal-hal yang harus dihindari, mitos dan akta kelahiran).
- e) Aktivitas fisik ibu hamil.

3. Sasaran Kelas Ibu Hamil

Peserta kelas ibu hamil sebaiknya ibu hamil pada umur kehamilan 20 s/d 32 minggu. Karena pada umur kehamilan ini kondisi ibu sudah kuat, tidak takut terjadi keguguran, efektif untuk melakukan senam hamil. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas. Suami/keluarga ikut minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti

berbagai materi yang penting, misalnya materi tentang persiapan persalinan atau materi yang lainnya (Yunianti, 2016).

4. Kegiatan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan minimal 4 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Pada setiap akhir pertemuan dapat dilakukan aktifitas fisik/senam ibu hamil. Aktivitas fisik/ senam ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan, setelah sampai dirumah diharapkan dapat dipraktekkan. Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15- 20 menit. Materi yang disampaikan pada setiap pertemuan yaitu :

Tabel 2.1 Materi Pertemuan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan Ke-	Materi Yang di Sampaikan
	I. Pemeriksaan Kehamilan Agar Ibu dan Janin Sehat Ulasan materi :
I	1. Apa itu kehamilan 2. Tanda hamil 3. Keluhan umum saat hamil dan cara mengatasinya 4. Perubahan tubuh ibu selama kehamilan 5. Perubahan mental pada ibu hamil 6. Pemeriksaan kehamilan 7. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil 8. Menjaga ibu hamil sehat dan janin sehat 9. Hal-hal yang perlu dihindari ibu selama hamil 10. Mitos yang berkembang dimasyarakat

II	II. Persalinan Aman, Nifas Nyaman, Ibu Selamat dan Bayi Sehat Ulasan materi : 1. Persiapan menghadapi persalinan yang aman 2. Tanda-tanda awal persalinan 3. Tanda-tanda persalinan 4. Proses persalinan 5. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 6. KB pasca persalinan 7. Pelayanan nifas 8. Menjaga ibu bersalin dan nifas, serta bayi sehat 9. Hal-hal yang harus dihindari ibu bersalin dan nifas 10. Mitos
III	III. Pencegahan Penyakit, Komplikasi Kehamilan, Persalinan dan Nifas agar Ibu dan Bayi Sehat 1. Anemia pada ibu hamil 2. Kurang Energi Kronik (KEK) 3. Tanda bahaya kehamilan 4. Tanda bahaya persalinan 5. Tanda bahaya dan penyakit ibu nifas 6. Gangguan kejiwaan setelah melahirkan 7. Penyakit malaria 8. Cara penularan malaria 9. Infeksi menular seksual 10. Informasi dasar HIV/AIDS 11. Pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak
IV	IV. Perawatan BBL agar Tumbuh Kembang Optimal 1. Tanda bayi lahir sehat 2. Perawatan bayi baru lahir 3. Pelayanan kesehatan neonates 4. Tanda bahaya pada BBL 5. Cacat bawaan 6. Perawatan metode kangguru (PMK). 7. Pengertian ASI Eksklusif dan sukses menyusui 8. Pemberian imunisasi pada bayi 9. Hal-hal yang harus dihindari 10. Mitos 11. Akta kelahiran

V	V. Aktivitas Fisik pada Ibu Hamil 1. Aktivitas fisik 2. Manfaat aktivitas fisik sehari-hari dan latihan fisik ringan 3. Kondisi yang tidak memungkinkan ibu hamil melakukan aktivitas fisik 4. Prinsip-prinsip aktivitas fisik 5. Prinsip-prinsip latihan fisik ringan 6. Program latihan fisik 7. Gerakan latihan fisik dan olahraga yang dihindari 8. Contoh gerakan pemanasan, peregangan dan pendinginan 9. Contoh senam hamil 10. Pemantauan
----------	---

Sumber : (Kemenkes RI, 2014)

5. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Penyelenggaraan kelas ibu hamil dapat dilaksanakan oleh pemerintah, swasta, LSM dan masyarakat.

- a. Fungsi dan peran (Provinsi, Kabupaten, dan BPM). Pelaksanaan kelas ibu hamil dikembangkan sesuai dengan fungsi dan peran pada masing-masing level yaitu Provinsi, Kabupaten, dan BPM.
- b. Fasilitator dan Narasumber Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau petugas kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator kelas ibu hamil (melalui on the job training) dan setelah itu diperbolehkan untuk melaksanakan fasilitas kelas ibu hamil. Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, fasilitator dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu. Narasumber adalah tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dibidang tertentu untuk mendukung kelas ibu hamil.
- c. Sarana dan Prasarana Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan kelas ibu hamil adalah ruang belajar untuk kapasitas 10

orang peserta dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup, alat tulis menulis, buku KIA, lembar balik kelas ibu hamil, buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, buku pegangan fasilitator, alat peraga (KB kit, food model, boneka, dll), tikar/karpet, bantal, kursi, buku senam hamil, dan CD senam hamil.

6. Tahapan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Menurut Pudiastuti (2017), tahapan pelaksanaan kelas ibu hamil yaitu :

- a. Pelatihan bagi pelatih
- b. Pelatihan bagi fasilitator
- c. Sosialisasi kelas ibu hamil pada tokoh agama, tokoh masyarakat, dan stakeholder
- d. Persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil
- e. Pelaksanaan kelas ibu hamil
- f. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

7. Pendekatan Kelas Ibu Hamil

- a. Kelas ibu hamil dilaksanakan dengan menggunakan prinsip belajar orang dewasa (BOD).
- b. Bidan desa memfokuskan pembelajaran pada upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dengan menggunakan lembar balik, KN-kit, food model, boneka bayi dan lain-lain. Sesuai dengan pendekatan BOD, metode yang digunakan adalah :
 - 1) Ceramah

- 2) Tanya jawab
 - 3) Demonstrasi dan praktek
 - 4) Curah pendapat
 - 5) Pengawasan (peserta ditugaskan membaca buku KIA, dan lain-lain)
 - 6) Stimulasi
- c. Pada awal pertemuan dimulai dengan pengenalan kelas ibu hamil dan perkenalan sesama peserta dan fasilitator. Gunakan label nama untuk peserta dan fasilitator.
 - d. Setiap penggantian sesi sebaiknya diselingi dengan permainan untuk penyegaran (Pudiastuti, 2017).

8. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil selanjutnya. Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negative pelaksanaan kelas ibu hamil berdasarkan indikator. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk menilai dan memantau pelaksanaan kelas ibu hamil. Seluruh pelaksanaan kegiatan dalam kelas ibu hamil dibuatkan pencatatan dan pelaporan serta dokumentasi (Kemenkes RI, 2014).

B. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan merupakan hasil yang dihasilkan setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Nurmala, 2018).

Apabila pengetahuan itu mempunyai sasaran yang tertentu, mempunyai metode atau pendekatan untuk mengkaji objek tersebut sehingga memperoleh hasil yang dapat disusun secara sistematis dan diakui secara universal, maka terbentuklah disiplin ilmu. Dengan perkataan lain, pengetahuan ini dapat berkembang menjadi ilmu apabila memenuhi kriteria mempunyai objek kajian, mempunyai metode pendekatan, bersifat universal (mendapat pengakuan secara umum) (Notoatmodjo, 2014).

2. Sumber Pengetahuan

Menurut (Wawan dan Dewi, 2018) cara memperoleh pengetahuan yaitu adalah sebagai berikut :

a. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

1) Cara coba-coba salah (*Trial dan Error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan dan bahkan mungkin sebelum adanya peradapan yang dilakukan dengan menggunakan kemungkinan yang lain sampai masalah dapat dipecahkan.

2) Cara kekuasaan atau otoriter

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal maupun informal, ahli agama, pemegang pemerintahan. Prinsip ini adalah orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang yang punya otoriter, tanpa terlebih dahulu membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris maupun berdasarkan masa lalu.

3) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapkan pada masa lalu.

b. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian. Cara ini mula-mula dikembangkan oleh

Franeuis Bacor (1561-1626) kemudian dikembangkan oleh Deobold van Dallien akhirnya lahir suatu cara penelitian yang dewasa ini kita kenal sebagai metodologi penelitian ilmiah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Lestari (2015) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan luar sekolah berlangsung seumur hidup.

b. Masa media / informasi

Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal dan non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

c. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuan walaupun tidak melakukannya.

d. Lingkungan

Lingkungan sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulangi kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang

dihadapi masa lalu.

e. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan makin bertambah pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

4. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan sebagai berikut:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai *recal* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi ini diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau dapat mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi dan lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen.

e. Sintesis (Syntesis)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen.

f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

5. Hasil Ukur Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) dalam Wawan dan Dewi (2018), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

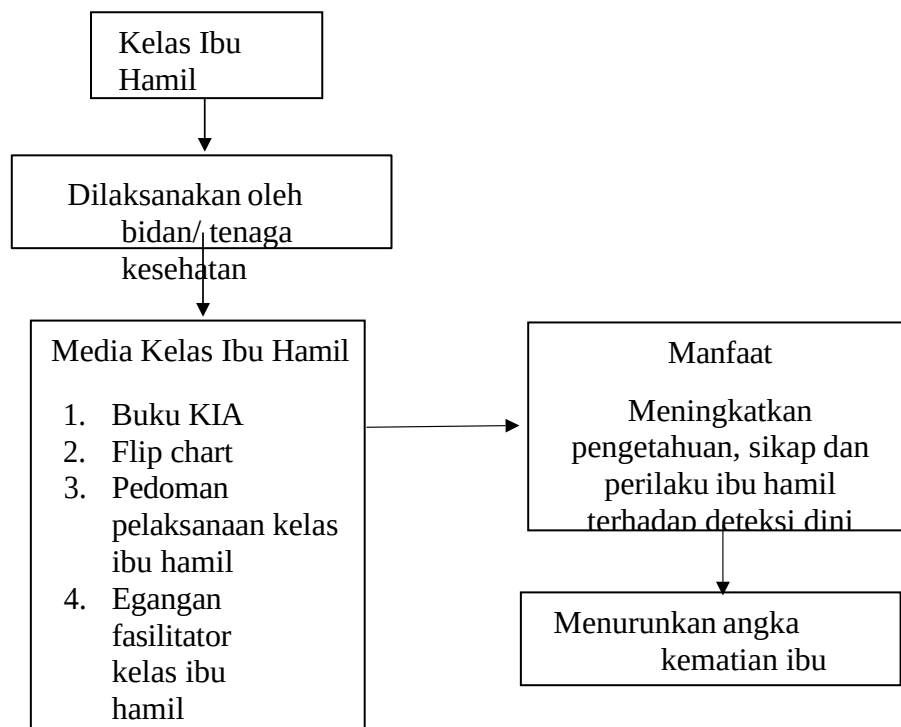
- a. Kurang Baik : Hasil presentase < 56%.
- b. Cukup Baik : Hasil presentase 56%-75%.
- c. Baik : Hasil presentase 76%-100%.

BAB III

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kerangka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka Teori dalam penelitian ini diambil dari teori modifikasi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



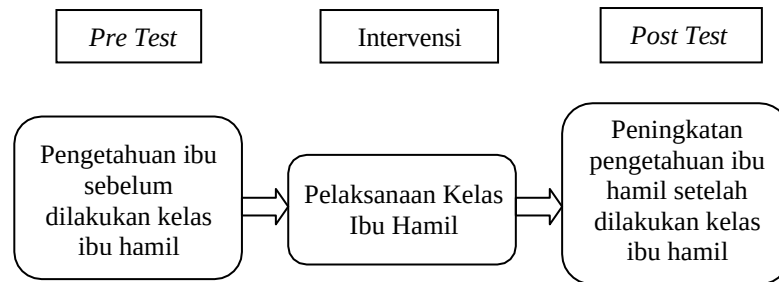
Sumber : Modifikasi teori Kemenkes RI (2014), Pudiastuti (2017) dan Yuniarti (2019)

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian. Secara ringkas kerangka konseptual yang menjelaskan faktor tentang alur dari penelitian. Kerangka konsep penelitian ini dapat

digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.2 Kerangka Konsep Penelitian



Bagan di atas merupakan kerangka konsep penelitian variabel di observasi atau diukur terlebih dahulu (*pre test*) setelah dilakukan treatment atau perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran observasi (*post test*) untuk melihat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024.

C. Definisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang kelas ibu hamil	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden berkaitan dengan kelas ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	Ordinal	0 : Kurang Baik : bila skor jawaban < 56% dari skor total 1 : cukup baik skor jawaban 56-75% dari skor total 2 : baik : bila skor jawaban 76-100% dari skor total (Wawan, 2020)
2.	Pengetahuan setelah diberikan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden	Pengisian kuesioner	Kuesioner	Ordinal	0 : Kurang Baik : bila skor jawaban < 56%

penyuluhan tentag kelas ibu hamil	berkaitan dengan kelas ibu hamil setelah diberikan penyuluhan tentang kelas ibu hamil	dari skor total 1 : cukup baik skor jawaban 56-75% dari skor total 2 : baik : bila skor jawaban 76-100% dari skor total (Wawan, 2020)
---	--	--

BAB IV

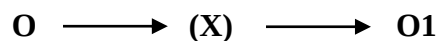
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Pra Eksperiment dengan desain one group pre test dan post test untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024.

Dalam rancangan ini digunakan dalam satu kelompok subjek. Dimana kelompok subjek dilakukan observasi sebelum dilakukan intervensi selama waktu 3 hari dengan membagikan kuesioner (PreTest) lalu dikenakan perlakuan yaitu pemberian materi pendidikan tentang kelas ibu hamil, selama ± 60 menit sesuai dengan jadwal kelas ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024 kemudian dilakukan observasi kembali setelah diberikan intervensi, kuesioner (PostTest) akan dibagikan kembali pada kelompok responden yang sama.. Desain ini digambarkan dengan pola sebagai berikut:

Bagan 4.1 Desain Penelitian



Keterangan :

X : Intervensi (Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil)

O₁ : Pre Test Kelompok Perlakuan

O₂ : Post Test kelompok perlakuan

B. Hipotesis Penelitian

Menurut Hidayat (2019), hipotesis berasal dari kata hipo (lemah) dan tesis (pernyataan) yaitu suatu pernyataan yang masih lemah yang membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. H₀: Tidak ada pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024
2. H₁ : Ada pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024.

9. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari Tahun 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

Populasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang ada di Puskesmas Tembilahan Hulu sebanyak 60 ibu hamil

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu sebanyak 60 ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024

Kriteria penelitian ini dilakukan pada balita yang memenuhi kriteria Inklusi dan Eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi meliputi

1. Ibu hamil dengan usia kehamilan 4 minggu sampai 32 minggu
2. Ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Tembilahan Hulu
3. Subjek penelitian (ibu hamil) mau untuk berpartisipasi

Kriteria eksklusi meliputi:

- i. Ibu hamil sakit
- ii. Ibu hamil dengan usia ≥ 38 minggu
- iii. Ibu hamil yang tidak berada di wilayah Puskesmas Tembilahan Hulu
- iv. Subjek penelitian (ibu hamil) menolak untuk berpartisipasi

E. Instrument Penelitian

Instrumen data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Hidayat, 2019).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini kuesioner pretest dan posttest diadopsi dari kuesioner penelitian Nurhajanti (2019) yang telah dilakukan uji validitas dengan hasil seluruh item pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat di andalkan. Hal ini menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila di lakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini kuesioner pretest dan posttest diadopsi dari kuesioner penelitian Nurhajanti (2019) yang telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha = 0,936 yang artinya reliabel.

G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer data yang didapat dari pengisian kuesioner tentang kesehatan reproduksi yang dibagikan oleh peneliti dan diisi langsung oleh responden. Dalam pengisian kuesioner peneliti dibantu oleh enumerator sebanyak 1 orang, sebelumnya peneliti melakukan

persamaan persepsi dengan enumerator menyepakati kontrak waktu penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang jumlah ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu tahun 2024.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Menurut (Hidayat 2015), data primer disebut juga dengan data tangan pertama. Pengumpulan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu tahun 2024.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dalam 3 tahap yaitu pertama pengukuran pengetahuan yang dilakukan sebelum pemberian intervensi (pretest), kedua pemberian intervensi berupa kelas ibu hamil yang dilaksanakan selama 1 minggu, ketiga pengukuran pengetahuan setelah pemberian intervensi (posttest) yang dilaksanakan pada hari terakhir pelaksanaan kelas ibu hamil (pada hari ke-7).

H. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2018) proses pengolahan data itu melalui beberapa tahap :

1. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan dilakukan

penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner tersebut.

2. *Scoring*

Scoring semua kuesioner dengan menetapkan skor (nilai) pada setiap pertanyaan kuesioner dan pada saat pengkategorian setiap variabel pengetahuan. Jika jumlah benar 76-100 % dikelompokkan pengetahuan baik, jika menjawab benar 56-75 % dikelompokkan pengetahuan cukup dan jika menjawab benar 56% dikelompokkan pengetahuan kurang baik.

3. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

a. Pengetahuan Kelas Ibu Hamil

0 : Kurang Baik

1 : Cukup Baik

2 : Baik

4. Entry data

Data yang telah diperiksa dan diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisa.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan

sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat ini dilakukan untuk menyederhanakan atau untuk memudahkan intervensi data ke dalam bentuk penyajian dari tampilan distribusi frekuensi responden menurut variabel yang di teliti. Selain itu analisa univariat juga bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel independen dan variabel dependen.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistic Paired T Test apabila distribusi data normal dan uji statistic Wilcoxon apabila distribusi data tidak normal melalui program SPSS dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian tentang data pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu tahun 2024 yang datanya telah dikumpul pada akhir bulan Februari dan pengolahan data pada bulan Maret 2024 dengan jumlah responden 60 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan instrument berupa kuesioner. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel serta penjelasannya yang didasarkan pada analisis univariat dan bivariat.

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Umum

a. Umur ibu

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Responden Umur Ibu berdasarkan
Karakteristik Umum Di Puskesmas Tembilahan Hulu tahun 2024.

Umur (tahun)	Frekuensi	
	Jumlah (n)	Persen (%)
20-24	16	26.7
30-34	35	58.3
40-44	7	11.7
50-54	2	3.3
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa 60 responden umur ibu 20-24 tahun sebanyak 16 orang (26,7%) dan umur 30-34 tahun sebanyak 35 orang (58,3%) Sedangkan responden umur 40-44 tahun sebanyak 7 orang (11,7%) dan terakhir umur responden 50-54 tahun sebanyak

2 orang (3,3%).

b. Jumlah anak

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden Jumlah Anak berdasarkan
Karakteristik Umum

Jumlah anak	Frekuensi	
	Jumlah (n)	Persen (%)
< 2 anak	37	61.7
> 2 anak	23	38.3
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa 60 responden jumlah anak ibu < 2 anak sebanyak 37 (61,7%), dan jumlah anak > 2 anak sebanyak 23 (38,3%).

c. Pendidikan

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Responden Pendidikan Ibu berdasarkan
Karakteristik Umum Di Puskesmas Tembilahan Hulu tahun
2024.

Pendidikan	Frekuensi	
	Jumlah (n)	Persen (%)
Tidak Tamat	28	46.7
Lulus SD/SMP	29	48.3
Lulus SMA/PT	3	5.0
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa 60 responden pendidikan ibu tidak tamat sebanyak 28 orang (46,7%) responden pendidikan ibu lulus SD/SMP sebanyak 29 orang (48,3%) dan responden pendidikan ibu lulus SMA/Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (5,0%)

d. Pekerjaan

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi Responden Pekerjaan Ibu berdasarkan Karakteristik Umum Di Puskesmas Tembilahan Hulu tahun 2024

Pendidikan	Frekuensi	
	Jumlah (n)	Persen (%)
Tidak Bekerja	31	51.7
Bekerja	29	48.3
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukan bahwa 60 responden Pekerjaan ibu tidak bekerja sebanyak 31 orang (51,7%), dan responden pekerjaan ibu bekerja sebanyak 29 orang (48,3%)

2. Analisis Univariat

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data maka didapatkan sebagai berikut :

Tabel 5.1.1

Deskriptif Statistik ibu hamil sebelum dilakukan pre test dan sesudah diberikan post test

Variabel	N	Min.	Max.	Mean
Sebelum diberikan Pretest	60	2	8	2.33
Setelah diberikan Posttest	60	10	13	11.52
Valid	60			

Berdasarkan tabel 5.1.1 didapatkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan hasil penilaian kuesioner dari 60 sampel dan jumlah pertanyaan kuesioner sebanyak 15 soal yang menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban terendah ialah 2 dan nilai jawaban tertinggi 8 rata- rata nilai jawaban siswa ialah 2,33 sedangkan setelah diberikan penyuluhan yang

menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban terendah adalah 10 dan nilai jawaban tertinggi 13 rata- rata nilai jawaban siswa ialah 11,52

Tabel 5.1.2

Pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil sebelum di lakukan pre test Di Puskesmas Tembilahan Hulu tahun 2024.

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	28	46.7
Cukup	29	48.3
Baik	3	5.0
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.1.2 didapatkan bahwa dari nilai kuisisioner pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria Baik : 76-100%, Cukup : 56-75%, dan Kurang: $\leq 55\%$ maka didapatkan hasil jawaban dengan kriteria kurang sebanyak 28 orang (46,7%), kriteria cukup 29 orang (48,3%) dan kriteria baik 3 orang (5,0%).

Tabel 5.1.3

Pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil setelah di lakukan post test Di Puskesmas Tembilahan Hulu tahun 2024.

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	0	0.0
Cukup	0	0.0
Baik	60	100.0
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 di dapatkan bahwa dari nilai kuisisioner pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil Setelah di berikan penyuluhan dengan penilaian onjektif Baik : 76-100%, Cukup : 56-75%, Kurang: $\leq 55\%$, maka di dapatkan hasil jawaban dengan hasil kurang

Tidak ada yang menjawab cukup, tidak ada dan jumlah sampel dengan jawaban baik ada 60 orang (100 %).

3. Analisis Bivariat

Pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu telah dilakukan uji statistik yang menggunakan uji T berpasangan dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.5
Pengaruh Pendidikan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	N	Mean (Min-Max)	p-value
Sebelum diberikan Pendidikan	60	2.33 (2-10)	0.000
Setelah diberikan pendidikan	60	11.52 (8-13)	

Diketahui bahwa nilai probabilitas untuk data pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil adalah 0,000. Untuk data pre test dan post test pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dari 60 responden penilaian ini mengalami peningkatan pengetahuan dimana sebelum di berikan penyuluhan dari 15 pertanyaan pada kuesioner jawaban rata-rata ialah 2,33 pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu.

Kriteria keputusan:

- a. Terima H_0 jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$
- b. Tolak H_0 jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tembilahan Hulu

Hasil Analisis Paired T Test dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan hasil p-value 0,000. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa data pre test dan post test pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil adalah 0,000. Karena probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$ maka H_0 Ditolak. Artinya ada pengaruh pendidikan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tembilahan Hulu.

Hasil penelitian ini juga didukung juga oleh teori yang menurut penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini (2016) yang menyatakan bahwa kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kehamilan dan persalinan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Hilda (2015) yang menyatakan bahwa dengan adanya kelas ibu hamil pengetahuan ibu meningkat, dan sikap ibu juga berubah ke yang lebih baik, positif serta ketrampilan bidan yang sesuai, walaupun jumlah pelaksanaan kelas ibu hamil masih kurang.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pudiasuti, 2017) yang menyatakan bahwa kegiatan kelas ibu hamil banyak memberikan manfaat. Melalui kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap deteksi dini dan komplikasi salah satunya.

Selain itu dengan pemahaman pengetahuan yang dibekali dari kelas ibu hamil sehingga ibu hamil dan keluarga akan merubah sikap dan perilaku yang lebih baik dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, dan seterusnya.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian antara lain :

- a. Dalam penelitian ini pemilihan subjek yang menjadi responden penelitian hanya ibu hamil.
- b. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti, serta kurangnya sikap kepedulian dan keseriusan terhadap pertanyaan yang ada. Hal ini bisa diantisipasi peneliti dengan cara mendampingi dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pertanyaan yang ada. Keterbatasan penelitian yang terjadi merupakan kondisi yang terjadi pada saat penelitian akan dilaksanakan. Cara mengatasi beberapa masalah tersebut adalah dengan tetap melaksanakan penelitian sesuai dengan jumlah responden yang hadir, dengan waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti, dan dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisa data pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Tembilahan Hulu, Riau Tahun 2024 yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden sebelum di berikan penyuluhan dalam kategori baik namun tidak seluruhnya ibu hamil mengerti mengenai kelas ibu hamil. Responden banyak yang salah dalam memberikan jawaban pre-test mengenai kelas ibu hamil. Sehingga perlu untuk segera diberikan intervensi, salah satu intervensi yang tepat adalah memberikan penyuluhan kelas ibu hamil.
2. Pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga dapat menjadi tolak ukur mengenai pengetahuan kelas ibu hamil.
3. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan ibu hamil tentang pendidikan kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Kota Baru, Riau saat sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.
4. Diketuinya hubungan pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Baru, Riau Tahun 2022 dengan p-value 0,000

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai media latihan dalam mengaplikasikan teori-teori yang pernah dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Sebagai bahan bacaan dan referensi di perpustakaan agar mahasiswi dapat menggali informasi yang lebih mendalam tentang pentingnya pelaksanaan kelas ibu hamil dan membantu pemerintah dalam menurunkan AKI.

3. Bagi Puskesmas Tembilahan Hulu

Sebagai bahan masukan informasi mengenai pentingnya pelaksanaan kelas ibu hamil dalam membantu pemerintah menurunkan AKI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dengan desain variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2020. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayue, H.I. 2022. Asuhan Kebidanan Komunitas. Jakarta : Wineka Media
- Hidayat, Aziz Alimul. 2019. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika
- Hilda, P. 2015. Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Praktik Inisiasi Menyusu Dini. Maj Obstet Ginekol. 2015;24(1):8
- Kemenkes RI, 2014. Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI, 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI, 2019. Kelas Ibu Hamil. Jakarta : Kemenkes RI
- Lestari, Titik. 2019. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. 2020. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta
- Nurmala, et al. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP).

- Pudiastuti, Ratna Dewi. 2018. Buku Ajar Kebidanan Komunitas (teori dan aplikasi dilengkapi contoh Askeb, format SIB dan Permenkes No. 1464 Tahun 2011). Yogyakarta : Nuha
- Sinambela. Lijan Poltak. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Graha Ilmu: Jakarta
- Sulistiyorini. 2016. Indikator Output Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Rineka Cipta
- Wawan & Dewi, 2018. Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan. Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- WHO, 2017. Angka Kematian Ibu. www.who-int.go.id
- Yunianti, B, & Masini. 2019. Asuhan Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Transmedika

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Ibu Hamil

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nikmatun Nazaidah

NIM : 23.10.15201.013

Adalah Mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKes Keluarga Bunda Jambi yang akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024”**

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi ibu sebagai responden. Kerahasiaan semua Informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda menyetujui, silahkan ibu menanda tangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan. Atas pengertian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2024

Nikmatun Nazaidah

Lampiran 2

FORMAT PERSETUJUAN CALON RESPONDEN *(Informed Consent)*

Setelah di jelaskan maksud dari penelitian ini, maka saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Wati, mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKes Keluarga Bunda Jambi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024”

Dengan persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa paksaan dari siapa pun.

Jambi, Maret 2024

Responden

(.....)

Lampiran 3

KUESIONER

(PRE TEST)

Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024

A. Identitas responden

1. No. Responden :
2. Nama :
3. Umur :
4. Jumlah Anak :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan :

B. Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang menurut anda benar.

No.	Pernyataan	JAWABAN	
		Benar	Salah
1	Berat badan ibu hamil tidak boleh mengalami kenaikan lebih dari batas normal yaitu 10-12 kg		
2	Muntah yang terus menerus tanpa ada asupan makanan yang masuk ke tubuh merupakan hal yang wajar bagi ibu hamil		
3	Risiko tinggi kehamilan adalah suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu atau bayi dapat terancam		
4	Deteksi dini yang dilakukan saat kehamilan merupakan upaya untuk mencegah kehamilan risiko tinggi		
5	Ibu yang menderita kurang darah (Anemia) dapat melahirkan bayi premature		
6	Mengurangi makanan yang mengandung garam dapat membantu mengontrol tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi		

7	Ibu yang mempunyai riwayat keguguran 3 kali atau lebih berturut-turut pada kehamilan yang lalu termasuk faktor resiko tinggi kehamilan		
8	Bengkak pada kaki, tangan dan wajah tidak termasuk tanda bahaya kehamilan		
9	Sangat penting untuk melakukan pemeriksaan kehamilan bagi setiap ibu hamil		
10	Kehamilan risiko tinggi tidak membahayakan ibu dan janin		
11	Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan hanya bila ada keluhan		
12	Sering lelah dan lemah, kulit terlihat sangat pucat, jantung berdebar-debar, sesak nafas, pusing atau seperti ingin pingsan merupakan gejala kekurangan darah pada ibu hamil		
13	Penambahan berat badan yang berlebih dapat mengakibatkan ukuran janin bertambah dan akan berdampak pada sulitnya proses persalinan secara normal		
14	Hidup dengan cara yang sehat (hindari rokok, alkohol, dan sebagainya) serta makan makanan yang bergizi sesuai kebutuhan selama kehamilan sangat diperlukan.		
15	Selama kehamilan sebaiknya ibu hamil melakukan pemeriksaan sebanyak 4 kali		

Sumber : Kuesioner Nurhajanti (2019)

Lampiran 4

KUESIONER

(POST TEST)

Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tembilahan Hulu Tahun 2024

A. Identitas responden

1. No. Responden :
2. Nama :
3. Umur :
4. Jumlah Anak :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan :

B. Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang menurut anda benar.

No.	Pernyataan	JAWABAN	
		Benar	Salah
1	Berat badan ibu hamil tidak boleh mengalami kenaikan lebih dari batas normal yaitu 10-12 kg		
2	Muntah yang terus menerus tanpa ada asupan makanan yang masuk ke tubuh merupakan hal yang wajar bagi ibu hamil		
3	Risiko tinggi kehamilan adalah suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu atau bayi dapat terancam		
4	Deteksi dini yang dilakukan saat kehamilan merupakan upaya untuk mencegah kehamilan risiko tinggi		
5	Ibu yang menderita kurang darah (Anemia) dapat melahirkan bayi premature		

6	Mengurangi makanan yang mengandung garam dapat membantu mengontrol tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi		
7	Ibu yang mempunyai riwayat keguguran 3 kali atau lebih berturut-turut pada kehamilan yang lalu termasuk faktor resiko tinggi kehamilan		
8	Bengkak pada kaki, tangan dan wajah tidak termasuk tanda bahaya kehamilan		
9	Sangat penting untuk melakukan pemeriksaan kehamilan bagi setiap ibu hamil		
10	Kehamilan risiko tinggi tidak membahayakan ibu dan janin		
11	Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan hanya bila ada keluhan		
12	Sering lelah dan lemah, kulit terlihat sangat pucat, jantung berdebar-debar, sesak nafas, pusing atau seperti ingin pingsan merupakan gejala kekurangan darah pada ibu hamil		
13	Penambahan berat badan yang berlebih dapat mengakibatkan ukuran janin bertambah dan akan berdampak pada sulitnya proses persalinan secara normal		
14	Hidup dengan cara yang sehat (hindari rokok, alkohol, dan sebagainya) serta makan makanan yang bergizi sesuai kebutuhan selama kehamilan sangat diperlukan.		
15	Selama kehamilan sebaiknya ibu hamil melakukan pemeriksaan sebanyak 4 kali		

Sumber : Kuesioner Nurhajanti (2019)